

Tren Penelitian Budaya Lokal dalam Konseling: Analisis Bibliometrik

Nur Asmi¹, Abdullah Pandang²

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar

Corresponding: 250015301063@student.unm.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to conduct a comprehensive examination of research publications on local culture in counseling from 2015 to 2024. Bibliometric analysis methods were used in this study. The data source used was the Scopus database. The search used the keywords “local culture” and “counseling.” Data cleaning was performed using the OpenRefine application. An analysis of 255 documents was performed using Excel, BiblioShiny, and VOSviewer to visualize the analysis results. Co-occurrence analysis was used to obtain the dominant themes in local culture research in counseling from 2015 to 2024. The results showed that the highest growth in research documents over the 10-year period was in 2024. The annual growth rate of documents was 8.97%, indicating a stable upward trend. Rosenberg (2020) was the most cited document with 228 citations. Indonesia ranks second among countries with the most publications after the USA, followed by China and Australia. Three main themes were found in this study, namely the red cluster of Cultural Contextualization, the green cluster of Cultural Sensitivity in Counseling, and the blue cluster of Multicultural Counseling Approaches. Themes that can still be developed for local cultural research in counseling are social support, domestic violence, Assesment, family care, supervisory working alliance, supervision, context, cultur adaption, dan mental health.*

Keywords: *bibiliometric, local culture, counseling, vosviewer, biblioshiny*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan menyeluruh publikasi penelitian tentang budaya lokal di dalam konseling tahun 2015-2024. Metode bibliometrik analisis digunakan dalam penelitian ini. Sumber data menggunakan database Scopus. Penelusuran menggunakan kata kunci “local culture” dan counseling. Cleaning data dilakukan menggunakan aplikasi OpenRefine. Analisis 255 dokumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi excel, bibloshiny dan VOSviewer untuk memvisualisasikan hasil analisis. Tipe analisis co-occurrence digunakan untuk memperoleh tema-tema yang dominan pada penelitian budaya lokal dalam konseling pada tahun 2015-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan dokumen penelitian tertinggi pada rentang 10 tahun yakni pada tahun 2024. Tingkat pertumbuhan jumlah dokumen pertahun sebesar 8.97%, menunjukkan tren peningkatan yang stabil. Rosenberg (2020) adalah dokumen dengan sitasi yang terbanyak mencapai 228. Indonesia menempati urutan kedua negara yang memiliki publikasi terbanyak setelah USA, dilanjutkan Cina dan Australia. Ditemukan 3 tema utama dalam penelitian ini yaitu kluster merah Cultural Contextualization, kluster hijau Cultural Sensitivity in Counseling, dan kluster biru Multicultural Counseling Approaches. Adapun tema yang masih bisa*

dikembangkan untuk penelitian lokal budaya di dalam konseling adalah social support, domestic violence, Assesment, family care, supervisory working alliance, supervision, context, cultur adaption, dan mental health.

Kata kunci: *bibliometrik; lokal budaya; konseling; vosviewer; biblioshiny*

PENDAHULUAN

Budaya lokal memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral dalam suatu komunitas (Ariani *et al.*, 2022). Dalam proses konseling, budaya lokal menjadi satu hal yang perlu diperhatikan. Bagi seorang konselor memahami budaya lokal perlu diperhatikan, sehingga konselor dalam membangun kedekatan dengan konseli. Kedekatan ini akan memberikan kemudahan dalam memahami kebutuhan konseli, sehingga proses konseling menjadi lebih bermakna. Dalam bidang konseling, pendekatan budaya berperan penting dalam proses terapeutik untuk membantu mengatasi permasalahan hubungan konseli dengan lingkungannya (Valencya *et al.*, 2025).

Beberapa penelitian tentang budaya lokal dalam konseling telah dilakukan. Pada penelitian tentang nilai-nilai budaya Hasthalaku dalam konseling dapat membantu seseorang dalam memahami keragaman budaya yang akan dapat mengurangi potensi konflik (Valencya *et al.*, 2025). Pendekatan multibudaya dilakukan dalam penelitian Valencya *et al.* (2025) dengan metode literatur *review*. Penelitian Mubarak *et al.* (2025) menawarkan pendekatan budaya guna mengatasi masalah pertumbuhan pribadi yang selaras dengan budaya lokal Indonesia dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga dilakukan oleh dengan mengintegrasikan aspek sosial budaya dalam proses konseling (Oktavialista *et al.*, 2025). Penelitian dengan metode *review* terkait konseling berbasis budaya Minangkabau dilakukan oleh Yulita *et al.* (2021). Telah banyak penelitian konseling dikaitkan dengan budaya lokal. Namun belum terdapat peneltiian tentang topik budaya lokal dalam konseling menggunakan metode bibliometrik. Kajian bibliometrik dengan topik konseling lintas budaya telah dilakukan (Adrian, 2023). Tentu saja bagi para peneliti di masa depan perlu mengetahui perkembangan secara global tema Budaya lokal dalam konseling. Penelitian yang sudah dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan juga *review*. Sepanjang penelusuran peneliti belum dilakukan kajian topik budaya lokal dalam konseling dengan menggunakan metode bibliometrik. Agar para peneliti di masa depan mengetahui pemetaan riset global tentang tema Budaya Lokal dalam Konseling, maka peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan bibliometrik. Pendekatan bibliometrik ini merupakan metode kuantitatif yang cukup ampuh untuk memperoleh gambaran secara komprehensif penelitian terdahulu dengan satu tema tertentu (Donthu *et al.*, 2021).

Dengan melakukan analisis bibliometrik terhadap tren penelitian dalam bimbingan dan konseling berbasis budaya lokal, penelitian ini menawarkan kebaruan. Kebaruan terkait metode yang digunakan, dengan sumber *database Scopus* dengan dokumen penelitian tahun 2015-2024. Pemanfaatan aplikasi *Vosviewer* dikombinasikan dengan *Biblioshiny*, semakin memperkaya penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang topik pertumbuhan dan tren budaya lokal dalam konseling.

Pertanyaan Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pertumbuhan penelitian budaya lokal di dalam konseling tahun 2015-2024
2. Distribusi Regional secara spesifik mengidentifikasi negara-negara yang aktif terlibat dalam penelitian budaya lokal di dalam konseling tahun 2015-2024.
3. Jurnal mana yang menunjukkan jumlah tertinggi publikasi terkait topik penelitian budaya lokal di dalam konseling tahun 2015-2024
4. Siapa penulis yang berpengaruh pada penelitian tentang budaya lokal di dalam konseling tahun 2015-2024.
5. Apa fokus penelitian terkait analisis *Co-Ocorrence* kata kunci.

Penelitian ini akan memberikan manfaat dalam mengisi kekosongan penelitian dengan topik Budaya lokal dalam konseling dengan pendekatan *bibliometric* analisis, menggunakan *database Scopus*, dengan data tahun 2014-2025, menggunakan dua aplikasi *bibliometric* yakni *Vosviewer* dan *Bibloshiny*.

METODE

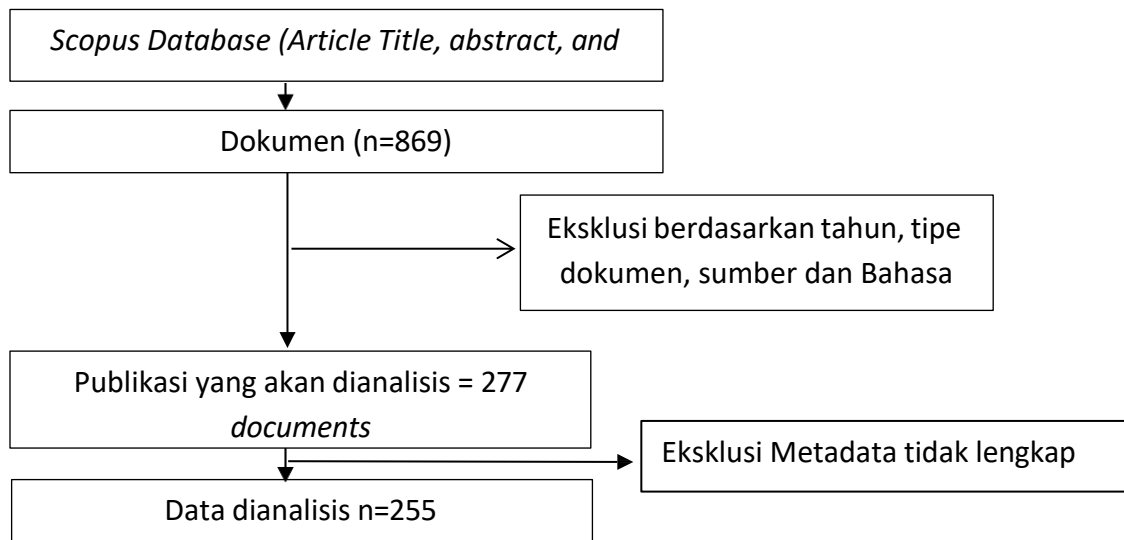
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan melakukan analisis bibliometrik. Sumber data penelitian menggunakan *database Scopus*. *Scopus* digunakan karena database ini memberikan metadata yang lengkap, sehingga komprehensif untuk digunakan sebagai sumber data penelitian dengan menggunakan metode bibliometrik. Pencarian data dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2025. *Search Query* yang digunakan adalah:

(TITLE-ABS-KEY ("local culture" OR "indigenous culture" OR "traditional culture" OR "ethnic culture" OR "cultural values" OR "cultural context" OR "local wisdom") AND TITLE-ABS-KEY ("counseling" OR "school counseling" OR "counselling psychology" OR "educational counseling" OR "career counseling" OR "counselor education")).

Pada Penelitian ini kriteria inklusi untuk memilih publikasi yang relevan dengan kata kunci Budaya Lokal dalam Konseling adalah tahun publikasi 2015-2024; tipe dokumen artikel; publikasi final; tipe sumber dari jurnal dan dokumen dengan Bahasa

Inggris. Sebelum dilakukan analisis terhadap 277, dilakukan proses *cleaning data*, dengan melakukan pengecekan duplikasi dan juga pengecekan kelengkapan kata kunci/metadada menggunakan aplikasi *OpenRefine*. Pada proses ini diperoleh 22 data yang tidak lengkap metadatanya, sehingga data yang digunakan 255. Analisis dan visualisasi data menggunakan aplikasi *Vosviewer version 1.6.20* dan *blioshiny: the shiny app for bibliometrix*.

Gambar 1. Alur Penelusuran Data Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan olah data penelitian 255 artikel menggunakan aplikasi *Biblioshiny*, diperoleh informasi terdapat 192 sumber yang merupakan berbagai jurnal. Rata-rata pertumbuhan artikel dengan topik Budaya Lokal dalam Konseling adalah tahun publikasi 2015-2024, 8,97%. Ditemukan bahwa semua artikel ditulis secara kolaboratif, tidak ditemukan penulis tunggal.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data penelitian berasal dari 192 jurnal, buku, dan sumber lainnya. Jumlah ini menunjukkan beragamnya sumber yang digunakan untuk referensi saat ini, mencerminkan cakupan luas topik penelitian. Total, 255 dokumen dianalisis dari tahun 2015 hingga 2024. Ini menunjukkan tingkat produksi publikasi yang aktif selama waktu itu.

Jumlah dokumen rata-rata 4,81 tahun, dokumen ini memiliki banyak referensi yang relatif baru, dengan sebagian besar publikasi diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Ini menunjukkan relevansi dan perkembangan penelitian yang dilakukan.

Sitasi 9,463 dokumen menunjukkan bahwa publikasi tersebut memiliki dampak dan diakui dalam komunitas ilmiah. Pengetahuan di bidang ini sangat dibantu oleh penelitian tentang bimbingan dan konseling berbasis budaya lokal.

Jumlah total 255 dokumen yang dianalisis, termasuk kata kunci plus 1592 dan kata kunci penulis 964, menunjukkan bahwa ada banyak fokus dan variasi dalam topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa tema-tema yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling lokal sangat beragam dan berfokus pada berbagai aspek, mulai dari metodologi hingga aplikasi praktis. Berikut tabel gambaran hasil penelitian

Tabel 1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

<i>Description</i>	<i>Results</i>
<i>MAIN INFORMATION ABOUT DATA</i>	
<i>Timespan</i>	<i>2015:2024</i>
<i>Sources (Journals, Books, etc)</i>	<i>192</i>
<i>Documents</i>	<i>255</i>
<i>Annual Growth Rate %</i>	<i>8,97</i>
<i>Document Average Age</i>	<i>4,81</i>
<i>Average citations per doc</i>	<i>9,463</i>
<i>References</i>	<i>2383</i>
<i>DOCUMENT CONTENTS</i>	
<i>Keywords Plus (ID)</i>	<i>1592</i>
<i>Author's Keywords (DE)</i>	<i>964</i>
<i>AUTHORS</i>	
<i>Authors</i>	<i>1210</i>
<i>Authors of single-authored docs</i>	<i>0</i>
<i>AUTHORS COLLABORATION</i>	
<i>Single-authored docs</i>	<i>0</i>
<i>Co-Authors per Doc</i>	<i>8,57</i>
<i>International co-authorships %</i>	<i>31,37</i>
<i>DOCUMENT TYPES</i>	
<i>Article</i>	<i>255</i>

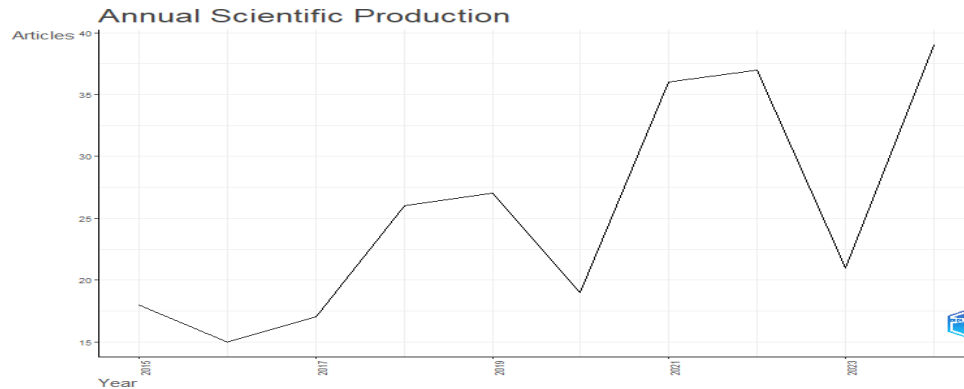
Sumber: Olah Data Penelitian *Biblioshiny*

1. Tingkat Pertumbuhan Publikasi terkait Budaya Lokal dalam Konseling dari Tahun 2015-2024

Pertumbuhan publikasi terkait budaya lokal dalam konseling menunjukkan pertumbuhan yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 2 menunjukkan pertumbuhan yang meningkat pada tahun 2021 dan 2023. Peningkatan ini dapat disebabkan Pertumbuhan publikasi yang meningkat disebabkan antara lain karena

pendanaan (Tahmooresnejad & Beaudry, 2015). Pada tahun 2018 dan 2020 menunjukkan penurunan yang cukup tajam, yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan sumber daya atau pendanaan riset. Secara keseluruhan dapat kita lihat adanya Fluktuasi yang bersifat umum pada jumlah artikel yang diterbitkan, yang puncaknya pada tahun 2023.

Gambar 2. Annual Scientific Production



2. Distribusi Regional yang Mengidentifikasi Negara-Negara yang Secara Aktif Terlibat dalam Penelitian terkait “Budaya Lokal dalam Konseling” pada Rentang Tahun 2015-2024

Negara-negara berikut selama periode sepuluh tahun dari tahun 2015 hingga 2024, terlibat aktif dalam publikasi jurnal terkait budaya lokal dalam konsultasi. Negara-negara ini memiliki jumlah publikasi tertinggi adalah USA dengan 350 publikasi. USA dalam beberapa bidang penelitian menunjukkan peringkat terproduktif seperti bidang kebijakan Kesehatan(Gonzalez-Argote & López Sánchez, 2023), bedah plastik (Rymer & Choa, 2015) dan open science (S.B. *et al.*, 2023). Selanjutnya Indonesia berada pada urutan kedua dengan jumlah publikasi 83, disusul oleh Cina 66 publikasi, dan Australia 51 publikasi. Selanjutnya negara-negara yang termasuk kategori publikasi menengah antara lain Iran 47 publikasi, Korea Selatan 41 publikasi, Kanada 33 publikasi, UK 30, Netherlands 28 publikasi, India 21 publikasi, Prancis 20 publikasi, Brazil 18 publikasi, Japan 17 publikasi, Pakistan 16 publikasi, Swedia 14 publikasi, Italia 13 publikasi, Malaysia 12 publikasi, Saudi Arabia 12, dan Afrika Selatan 12 publikasi. Negara – negara kategori publikasi rendah dengan jumlah publikasi lebih kecil dari sepuluh antara lain Israel, Nigeria, Belgia, Finlandia, Jerman, Thailand, Uganda, Norwegia, Swiss, Yunani, Lebanon, Ethiopia, Malawi, Mozambik, Filipina, Polandia, Spanyol, Turki, Lithuania, Siprus, Irak, Selandia Baru, Argentina, Republik Dominika, Ekuador, Kenya, Nepal, Serbia, Uni Emirat Arab, Georgia, Haiti, Hungaria, Irlandia, Kuwait, Malta, Rumania, Singapura, dan Tanzania.

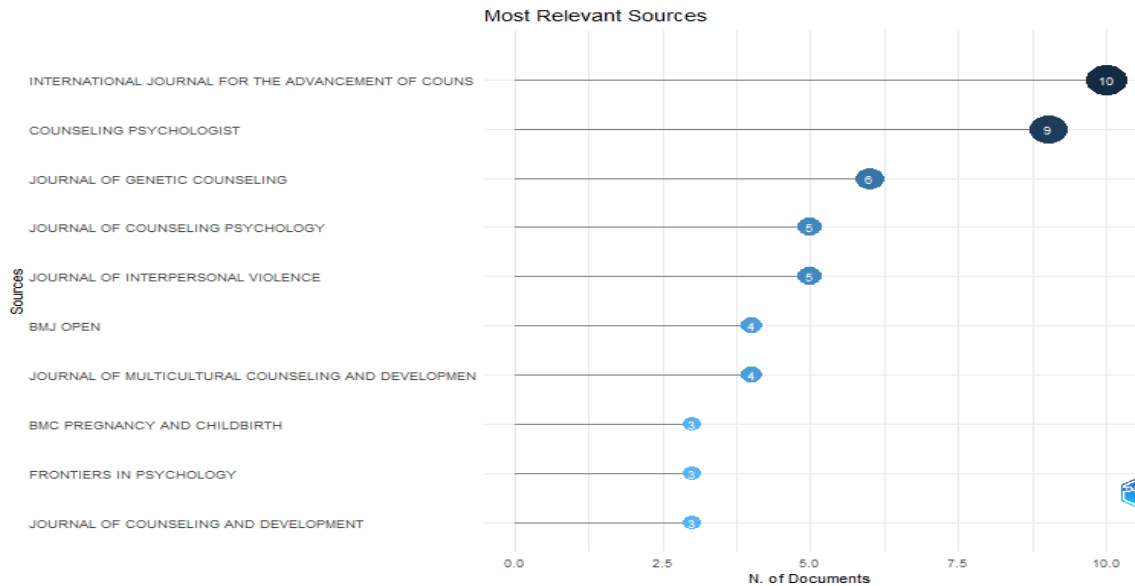
Tabel 2. Top 20 Negara Paling Produktif

Region	Freq	Region	Freq	Region	Freq
USA	350	Israel	10	Serbia	2
Indonesia	83	Nigeria	10	United Arab Emirates	2
China	66	Belgium	8	Georgia	1
Australia	51	Finland	8	Haiti	1
Iran	47	Germany	8	Hungary	1
South Korea	41	Thailand	8	Ireland	1
Canada	33	Uganda	8	Kuwait	1

3. Yang Menunjukkan Prevalensi atau Jumlah Tertinggi terkait Publikasi Budaya Lokal dalam Konseling

International Journal for the Advancement of Counseling dengan jumlah dokumen 10 merupakan jurnal yang paling banyak mempublikasikan penelitian terkait Budaya Lokal dalam konseling. Hal ini menunjukkan bahwa *International Journal for the Advancement of Counseling* adalah jurnal yang paling relevan dalam memuat artikel penelitian dengan topik ini. *Counseling Psychologist* menduduki urutan kedua dengan jumlah dokumen 9, diikuti *Journal of Genetic Counseling* dengan jumlah dokumen 6. Urutan selanjutnya dibawahnya adalah *Journal of Counseling Psychology*, *Journal of Interpersonal Violence*, dan *BMJ Open*, dan *Journal of Multicultural Counseling and Development* masing-masing memuat 5 dan 4 publikasi.

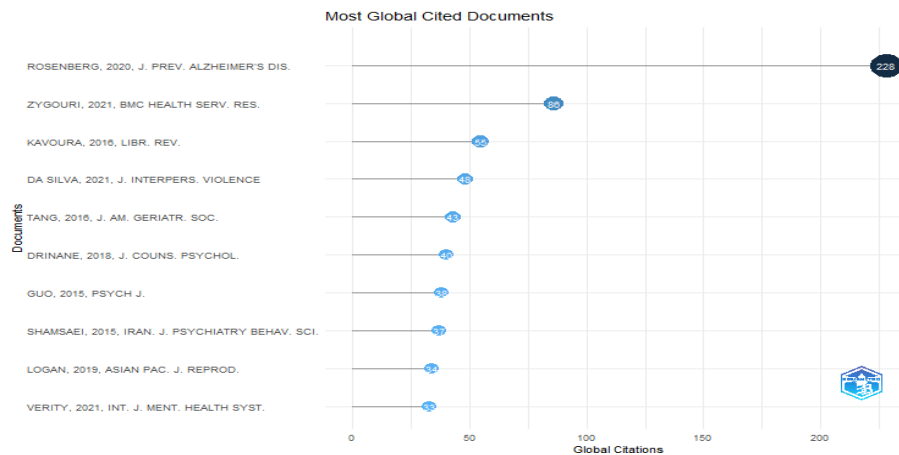
Secara keseluruhan jurnal-jurnal dengan skor tertinggi *International Journal for the Advancement of Counseling*, *Counseling Psychologist*, dan *Journal of Genetic Counseling* menjadi pertimbangan utama untuk menjadi referensi utama dalam melakukan penelitian terkait Budaya Lokal dalam Konseling. Jurnal-jurnal ini memberikan wawasan paling mendalam mengenai Budaya Lokal dalam proses konseling. Sementara itu jurnal lainnya dengan Tingkat relevansi yang lebih rendah tetap memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman dan literatur terkait pengaruh budaya lokal dalam konseling, terutama dalam aspek psikologi, genetik, dan kekerasan interpersonal.



Gambar 3. Jurnal yang paling Relevan
Sumber: Hasil Olah Data *Biblioshiny*

4. Penulis paling Berpengaruh atau paling Banyak Dikutip terkait Publikasi Budaya Lokal dalam Konseling

ROSENBERG (2020) sebagai penulis dengan pengaruh terbesar memiliki 228 kutipan, memperlihatkan berpengaruh yang signifikan dalam penelitian terkait Budaya Lokal dalam Konseling yang terkait dengan Alzheimer atau kesehatan mental. Di sisi lain, penulis seperti ZYGOURI (2021) dan DA SILVA (2021) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan, masing-masing dengan 86 dan 48 kutipan, tetapi kontribusinya lebih terbatas pada subtopik yang lebih spesifik, seperti layanan kesehatan dan kekerasan interpersonal pada pengaruh budaya Lokal dalam Konseling. Selain itu, TANG (2016) dan DRINANE (2018) dengan kutipan sekitar 40, memperlihatkan kontribusi yang lebih kecil, tetapi tetap relevan dalam topik psikologi dan konseling. Sementara itu, penulis seperti SHAMSAEI (2015), LOGAN (2019), dan VERITY (2021) dengan jumlah kutipan antara 33 hingga 37, menunjukkan bahwa artikel mereka mungkin lebih baru.



Gambar 4. Most Global Documents

5. Pemetaan Publikasi berdasarkan Kata Kunci

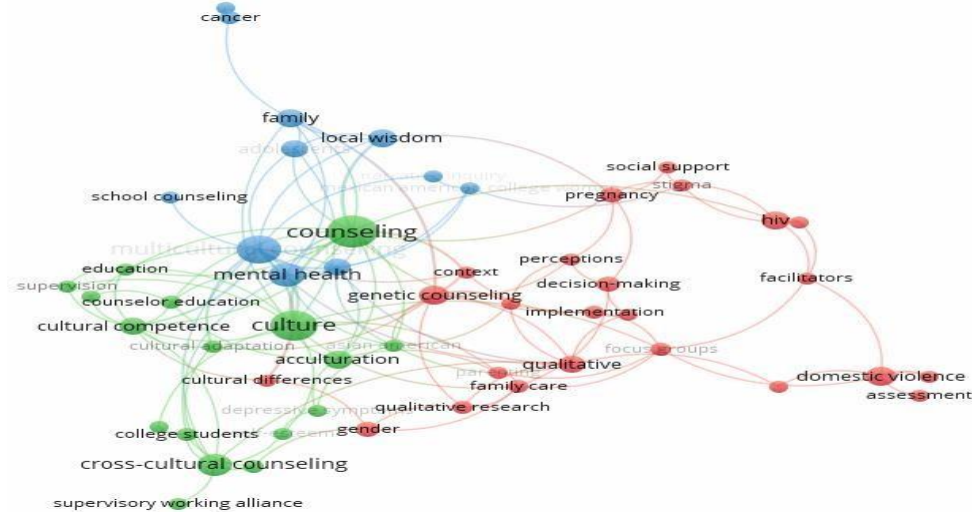
Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi VOSviewer diperoleh 52 item yang terdiri dari kluster merah 24 item: *assessment, Context, Cultural differences, Decision-making, Depression, Domestic violence, Facilitators, Family care, Focus groups, Gender, Genetic, counselling, Genetic testing, Hiv, Implementation, Intimate partner violence, Noninvasive prenatal tes, Parenting, Preceptions, Preceptions of domestic, Pregnancy, Qualitative, Qualitative research, Social support, stigma*. Kluster hijau; *Acculturation, Asian maerican, College students, Counselling, Counselor education, Cross-cultural counselling, Cultural adaption, Cultural compotence, Cultural humanity, Culture, Depressive symptoms, Education, Psycological assessment, Psicological well – bein, Self-esteem, Supervision, dan Supervisory working alliens*. Kluster biru; *Adolescents, Cancer, Cultural values, Family, Local wisdom, Mental health, Mexican American college, Multicultural counselling, Narrative inquiry, Primary care, dan School counseling*. Tema utama dari 24 item kata kunci pada kluster maerah adalah *Cultural Contextualization*. Pada kluster hijau yang terdiri dari 17 item kata kunci tema utamanya adalah *Cultural Sensitivity in Counseling*. *Multicultural Counseling Approaches* adalah tema utama pada kluster biru yang terdiri dari 11 item kata kunci.

Tabel 5. Hasil Pemetaan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci dengan VOSviewer

Klaster 1 (merah)	Klaster 2 (hijau)	Klaster 3 (biru)
<i>Assessment</i>	<i>Acculturation</i>	<i>Adolescents</i>
<i>Context</i>	<i>Asian maerican</i>	<i>Cancer</i>
<i>Cultural differences</i>	<i>College students</i>	<i>Cultural values</i>
<i>Decision-making</i>	<i>Counselling</i>	<i>Family</i>
<i>Depression</i>	<i>Counselor education</i>	<i>Local wisdom</i>
<i>Domestic violence</i>	<i>Cross-cultural counselling</i>	<i>Mental health</i>
<i>Facilitators</i>	<i>Cultural adaption</i>	<i>Mexican American college</i>
<i>Family care</i>	<i>Cultural compotence</i>	<i>Multicultural counselling</i>
<i>Focus groups</i>	<i>Cultural humanity</i>	<i>Narrative inquiry</i>
<i>Gender</i>	<i>Culture</i>	<i>Primary care</i>
<i>Genetic counselling</i>	<i>Depressive symptoms</i>	<i>School counseling</i>
<i>Genetic testing</i>	<i>Education</i>	
<i>Hiv</i>	<i>Psychological assessment</i>	
<i>Implementation</i>	<i>Psychological well – being</i>	
<i>Intimate partner violence</i>	<i>Self-esteem</i>	
<i>Noninvasive prenatal tes</i>	<i>Supervision</i>	
<i>Parenting</i>	<i>Supervisory working alliens</i>	
<i>Preceptions</i>		
<i>Preceptions of domestic</i>		
<i>Pregnancy</i>		
<i>Qualitative</i>		
<i>Qualitative research</i>		
<i>Social support</i>		
<i>Stigma</i>		

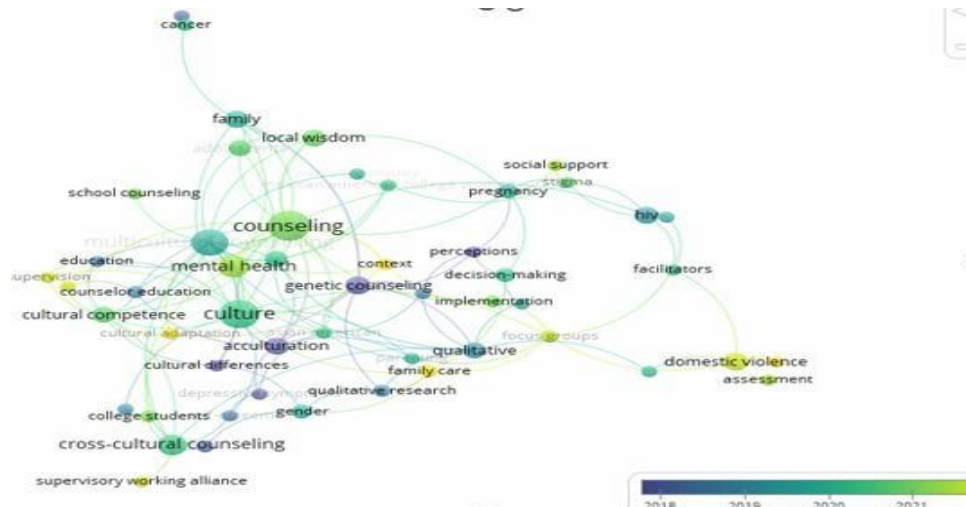
Hasil visualisasi peta jaringan kata kunci yang dihasilkan oleh VOSviewer menunjukkan Konseling (*Counseling*) adalah tema utama yang berada di tengah-tengah peta, kemudian dikelilingi oleh berbagai kata kunci lain yang terhubung dengannya. Hal ini memperlihatkan bahwa konseling merupakan tema sentral dalam Publikasi penelitian Budaya Lokal dalam Konseling, dengan berbagai subtopik seperti *social support*, *college student*, *family care*, *context*, *psychology well-being*. Perbedaan warna menunjukan kluster yang berbeda. Besar kecilnya bulatan menunjukkan sering tidaknya kemunculan kata kunci tersebut. Bulatan yang lebih besar menunjukan kata kunci tersebut lebih sering digunakan. Jarak antar bulatan dihubungkan dengan garis lengkung. Kedekatan jarak antar bulatan menunjukan kemunculan topik itu muncul bersamaan. Artinya semakin

dekat kedua atau beberapa kata kunci maka kata kunci tersebut lebih sering muncul bersamaan dalam sebuah artikel. Topik atau kata kunci yang terkait dengan tema-tema besar dapat terus dikembangkan dan juga mengembangkan riset yang belum banyak dibahas dalam penelitian yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 5. Hasil Pemetaan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci dengan VOSviewer

Dari hasil visualisasi VOSviewer juga dapat dilihat topik-topik baru yang berwarna kuning merupakan tema yang masih perlu dikembangkan di dalam penelitian antara lain; *social support*, *domestic violence*, *Assesment*, *family care*, *supervisory working alliance*, *supervision*, *context*, *cultur adaption*, dan *mental health*.



Gambar 6. Hasil Pemetaan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci dengan VOSviewer

SIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan penelitian tentang Budaya lokal dalam konseling menunjukkan pertumbuhan yang tidak selalu naik (tidak konsisten), namun tetap menunjukkan peringkat tertinggi dalam tahun 2024. Distribusi pertumbuhan publikasi berdasarkan negara menunjukkan bahwa USA merupakan negara dengan kontribusi terbesar dalam penelitian topik budaya lokal dalam konseling. Penulis yang paling berpengaruh dalam topik ini adalah Rosenberg. Hasil Pemetaan kata kunci 255 dokumen penelitian topik budaya lokal dan konseling menunjukkan kemunculan 3 tema utama yakni *Cultural Contextualization.*, *Cultural Sensitivity in Counseling* dan *Cultural Sensitivity in Counseling*. Sedangkan tema yang menunjukkan kebaruan dan memiliki peluang untuk penelitian di masa depan yakni kata kunci *social support, domestic violence, Assesment, family care, supervisory working alliance, supervision, context, cultur adaption, dan mental health*

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan satu sumber database. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian menggunakan beberapa sumber database, sehingga akan memberikan insight yang lebih luas untuk melihat topik penelitian budaya lokal dan konseling.

REFERENSI

- Adrian, T. S. (2023). Tren Riset Konseling Lintas Budaya di Indonesia 2019-2023. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 307–312. <https://doi.org/10.30653/001.202372.307>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959-975.
- Ariani, F., Ulfatin, N., Supriyanto, A., & Arifin, I. (2022). Implementing Online Integrated Character Education and Parental Engagement in Local Cultural Values Cultivation. *European Journal of Educational Research*, 11(3), 1699–1714. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1699>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Gonzalez-Argote, J., & López Sánchez, A. A. (2023). Analyzing the Trends and Impact of Health Policy Research: A Bibliometric Study[Análisis de las tendencias y el impacto de la investigación sobre política sanitaria: Un estudio bibliométrico]. *Health Leadership and Quality of Life*, 2. <https://doi.org/10.56294/hl202328>
- Mubarok, A. K., Az-zahra, T. A., Choirunisa, L., & Habsy, B. A. (2025). Konseling Kejatmikaan: Integrasi Kearifan Lokal dalam Praktik Konseling di Indonesia. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 284–294.
- Oktavialista, I., Isti'adah, F. N. L., Zhafirah, Z. M. Z., Aulia, R., Tripasca, R. A., Azzahra, N. F.,

- Ayazani, A. G., & Agustin, T. (2025). Pendekatan Pendekatan Sosial Budaya dalam Membentuk Konseling yang Inklusif dan Efektif di SMAN 7 Tasikmalaya. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 267–278. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.571>
- Rymer, B. C., & Choa, R. M. (2015). A worldwide bibliometric analysis of published literature in plastic and reconstructive surgery. *Journal of Plastic, Reconstructive and Aesthetic Surgery*, 68(9), 1304–1308. <https://doi.org/10.1016/j.bjps.2015.05.024>
- S.B., P., M.G., P., & Y.G., J. (2023). MAPPING OF OPEN DATA AND OPEN SCIENCE RESEARCH OUTPUT USING SCOPUS DATABASE. *Journal of Indian Library Association*.
- Tahmooresnejad, L., & Beaudry, C. (2015). Does government funding have the same impact on academic publications and patents? the case of Nanotechnology in Canada. *International Journal of Innovation Management*, 19(3), 1–10. <https://doi.org/10.1142/S1363919615400010>
- Valencya, N., Cahya Camilla Linsetyowati, N., Putri Arfianti, Y., Aminatuz Zuhriyah, S., Fadhil Musyaffa, A., Khusumadewi, A., dan Konseling, B., Negeri Surabaya, U., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Kunci, K., Multibudaya, K., & Sosial, H. (2025). Kearifan Lokal Hasthalaku sebagai Pendekatan Konseling Multibudaya untuk Meningkatkan Harmoni Sosial: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 747–757. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V3I4.383>
- Yulita, B., Silvianetri, & Elviana. (2021). Penerapan Konseling Berbasis Budaya Minangkabau. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 155–170.